

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kepemilikan Keluarga, Transaksi Hubungan Istimewa, dan *Leverage* maka disimpulkan:

1. Kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan keluarga bersedia membayar pajak perusahaannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku agar reputasi perusahaannya terjaga daripada mendapatkan sanksi atau denda atas tindakan agresivitas pajak.
2. Transaksi hubungan istimewa tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan adanya peraturan yang mengatur tentang prinsip kewajaran transaksi hubungan istimewa, sehingga fiskus dapat melakukan koreksi terhadap harga yang tidak wajar dengan menggunakan data pembanding yang diambil dari IDX untuk melakukan koreksi tersebut.
3. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut hutang dapat meningkatkan nilai dari sebuah perusahaan namun apabila penggunaan hutang yang tinggi akan menimbulkan resiko sehingga manajemen perusahaan akan bertindak hati-hati dan tidak akan mengambil resiko atas utang tersebut untuk agresif terhadap pajak perusahaan

#### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini didapati keterbatasan-keterbatasan antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terbatas pada periode pengamatan 2016-2018.
2. Sampel variabel kepemilikan keluarga hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga populasi perusahaan kurang mampu menjelaskan praktik agresivitas pajak perusahaan.

3. Variabel transaksi hubungan istimewa hanya diukur dengan menggunakan piutang hubungan istimewa sehingga data atas variabel transaksi hubungan istimewa hanya terbatas menjelaskan piutang hubungan istimewa tersebut.
4. Dari ketiga variabel independen yang ada, hanya satu variabel yaitu *leverage* yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kedua variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sehingga diduga ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian berikutnya dapat menggunakan objek penelitian lain seperti; perusahaan pertambangan, perusahaan properti, atau industri lainnya serta penambahan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mampu menjelaskan penelitian tersebut.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran lain untuk variabel kepemilikan keluarga seperti membagi jumlah saham keluarga dengan total saham beredar sehingga diharapkan mampu menggambarkan kepemilikan keluarga lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas pengukuran transaksi hubungan istimewa lain sehingga data yang didapat lebih lengkap dan terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. W., & Septriani, Y. (2008). Konflik Keagenan: Tinjauan Teoritis dan Cara Mengurangnya. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 47–56.
- Anita, F., Basri, Y. M., & Julita. (2015). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–15.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388.
- Azizah, N., & Kusmuriyanto. (2016). The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 307–316.
- Chandraningrum, T. M. (2014). Pengaruh *Transfer Pricing* bagi Perusahaan Multinasional. *Jurnal Akuntansi UNESA*2(2). Universitas Negeri Surabaya
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms? *Journal of Financial Economics*, 95(1), 2–5.
- Çule, M. dan Fulton, M. 2009. Business culture and tax evasion: Why corruption and the unofficial economy can persist. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 72, 811-822.
- Dewi, N. P. L., & Putri, I. G. A. . A. D. (2015). Pengaruh *Book-Tax Difference*, Arus Kas Operasi, Arus Kas Akrua, Dan Ukuran Perusahaan Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 10(1), 244–260.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, 15(1), 584–613.
- Djari, S. (2016). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2010-2014. (<http://repository.wima.ac.id>, diunduh 06 September 2019).
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness And Its Relation To Aggressive Financial Reporting. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., & Heitzman, S.,. (2010) “A Review of Tax Research”. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.

- Harnovinsah, H., & Mubarakah, S. (2017). Dampak *Tax Accounting Choices* Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 267.
- Hestanto. (2016). Teori Keagenan (*Agency Theory*). Di dapat dari <https://www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/>, 23 Agustus 2019, pukul 19.25 WIB.
- Ichsan, R (2013). Teori Keagenan (*Agency Theory*). Di dapat dari <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>, 10 Agustus 2019, pukul 20:45 WIB.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi*. Didapat dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-12-psak-7-pengungkapan-pihakpihak-berelasi>, 28 Agustus 2019, pukul 16:45 WIB.
- Jessica, dan A. A. Toly, 2014, Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak, *Tax & Accounting Review*, Vol. 4, No. 1.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Didapatkan dari <http://repository.wima.ac.id/>, 23 Agustus 2019, pukul 20:48 WIB.
- Kurniasih, T., dan Sari, M. M. R., 2013, Pengaruh *Return On Assets, Leverage, Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance*, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 18, No. 1, Februari
- La Porta, R., Lopez-De-Silanes, F., and Shleifer, A. (1999). Corporate Ownership Around the World. *The Journal of Finance*, LIV(2), 471- 516. *Literature*, 25(1), 121-132.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2019). Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*, 10(2), 139–140.
- Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(4), 564–577.
- Oktavia, O., Kristanto, S. B., Subagyo, S., & Kurniawati, H. (2012). Transaksi Hubungan Istimewa dan Pengaruhnya terhadap Tarif Pajak Efektif Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 12, 701–716.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak (2011). PER-32/PJ/2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER- 43/PJ/2010. (<http://ortax.org>, diakses 05 September 2019).
- Pohan, C.A. (2014). *Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus* (edisi asli). Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Praptidewi, L. P. M., & Sukartha, I. M. (2016). Pengaruh Karakteristik Eksekutif Dan Kepemilikan Keluarga Pada Tax Avoidance Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 426–452.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1).
- Quddus, Ghina Ghaliya. (2017). *Transfer Pricing: Data Pembanding Transfer Pricing bisa Pakai Google*. Didapat dari <https://nasional.kontan.co.id/news/data-pembanding-transfer-pricing-bisa-pakai-google>, 01 Desember 2019, pukul 20.45 WIB.
- Rachmithasari, A.F. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta). Didapat dari <http://eprints.ums.ac.id/36892/>.
- Refgia, T. (2016). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.
- Sari, Dewi Kartika. 2010. *Ownership Characteristic, Corporate Governance, and Tax Aggressiveness. The 3rd Accounting and The 2nd Doctoral Colloquium, Bridging the Gap between Theory, Research, and Practice: IFRS Convergence and Application*. Bali-Indonesia, 27-28 Oktober 2010.
- Sirait, N. S., & Martani, D. (2014). Pengaruh Perusahaan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dan Malaysia. *Symposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram, Lombok*.
- Suandy, E. (2014). *Hukum Pajak* (edisi ke-5). Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (edisi ke-6). Jakarta :Salemba Empat.
- Sudana, M.I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (edisi ke-2). Jakarta: Erlangga.
- Susanto, A.B. (2005). *World Class Family Business*. Jakarta: Quantum Bisnis & Manajemen.
- Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 10–19.
- Suyanto, K. D., & Supramono, S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2), 167–177.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. Didapatkan dari <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-36-tahun-2008>.